



mutu certification
International
SNI ISO 9001:2015
SNI ISO 9001:2015 Certificate # MCI-QMSIAM

SNI
Award
TAHUN 2017

LAPORAN TRIWULAN I 2019



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Follow Us : @bbib singosari



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah membimbing kami hingga laporan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Triwulan I tahun 2019 (bulan Januari - Maret tahun 2019) bisa tersusun.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) dijalankan sebagai kesadaran diri dalam mengendalikan aktivitas institusi agar pimpinan dan seluruh staf mendapatkan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sedangkan sasaran dibangunnya SPI antara lain adalah untuk menghindari ketidaksempurnaan administrasi dan menghindari penyimpangan dan kerugian negara.

Laporan SPITriwulan I tahun 2019 di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dibuat untuk menggambarkan komitmen SPI di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam menerapkan pengendalian intern secara kontinyu.

Tidak aada sesuatu yang sempurna oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dalam pembuatan laporan ini untuk meningkatkan kinerja SPI di BBIB Singosari.

Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya. Amin

Singosari, April 2019

Ketua Satlak PI



Ir. Nurkhayati, MM

NIP 19651030 199203 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pengendalian internal atau pengawasan internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan tertentu. Undang-undang di bidang keuangan negara membawa implikasi perlunya sistem pengelolaan keuangan negara yang lebih akuntabel dan transparan. Hal ini baru dapat dicapai jika seluruh tingkat pimpinan menyelenggarakan kegiatan pengendalian atas keseluruhan kegiatan di instansi masing-masing. Dengan demikian maka penyelenggaraan kegiatan pada suatu Instansi Pemerintah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai dengan pertanggungjawaban, harus dilaksanakan secara tertib, terkendali, serta efisien dan efektif. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai bahwa penyelenggaraan kegiatan pada suatu Instansi Pemerintah dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan Negara secara handal, mengamankan aset negara, dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari berusaha melakukan sistem pengendalian internal (SPI), untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur kemampuan sumber daya dalam mencegah dan mendeteksi terjadinya penyimpangan sekaligus melindungi sumber daya tersebut. Kegiatan Pengendalian Internal ini dilakukan secara integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh seluruh jajaran mulai dari level pimpinan hingga seluruh pegawai, sehingga memberikan keyakinan memadai untuk tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

1.2. TUJUAN

- Terwujudnya SPI di BBIB Singosari
- Pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien untuk pencapaian kinerja
- Terwujudnya sistem pengelolaan keuangan yang tertib
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

BAB III PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2019 sebagai salah satu kegiatan Satlak PI di BBIB Singosari merupakan evaluasi kegiatan Triwulan I tahun 2019 dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Realisasi kegiatan tersebut antara lain :

1. Tidak terjadi pengaduan WBS pada triwulan I (terlampir)
2. Penerimaan gratifikasi sudah dilaporkan pada triwulan I (terlampir)
3. Tidak terjadi benturan kepentingan sesuai laporan triwulan I (terlampir)
4. Realisasi produksi semen beku sejumlah 868.302 dosis dari target sejumlah 2.950.000 dosis atau 29,4%.
5. Realisasi distribusi semen beku sejumlah 889.301 dosis dari target sejumlah 2.850.000 dosis atau 31,2%.
6. Stock semen beku sebanyak 3.403.208 dosis (terlampir).
7. Layanan Bimbingan Teknis terealisasi 45 orang dari target 535 orang atau 8,4%.
8. Layanan Masyarakat terealisasi 1.794 orang dari target 7.000 orang atau 25,6%.
9. Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana realisasi 109 orang dari target 540 orang atau 20,18%.
10. Layanan Uji Mutu Semen terealisasi 446 sampel dari target 1.050 sampel atau 42,5%.
11. Layanan Penelitian S2/S3 dan Program Kampus terealisasi 2 paket dari target 6 paket atau 33,3%.
12. Layanan Jasa Konsultasi terealisasi 0 kegiatan dari target 45 kegiatan atau 0%.
13. Layanan Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes terealisasi 25 kegiatan dari target 60 kegiatan atau 41,7%.
14. Anggaran APBN sebesar Rp 84.635.919.000,- terealisasi sebesar Rp 3.002.258.106,- atau 3,55%.
15. Anggaran BLU sebesar Rp 21.000.000.000,- realisasi sebesar Rp 1.128.393.519,- atau 5,37%.
16. Anggaran APBN dan BLU sebesar Rp 105.635.919.000,- realisasi sebesar Rp 4.130.651.625,- atau 3,91%.
17. Target PNBPN sebesar Rp 22.500.000.000,- realisasi sebesar Rp 2.336.591.564,- atau 10,33%.